

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ide penciptaan karya Tugas Akhir ini adalah “Katalog Anotasi “Vortex” Seni Media & *Space Art* Karya Venzha Christ Tahun 2002–2023”. Katalog anotasi ini berisi arsip visual dan arsip tekstual terkait karya Venzha Christ. Karya Venzha Christ dalam katalog anotasi ini berjumlah 79 karya yang diklasifikasikan berdasarkan jenis karya, yaitu seni media berjumlah 45 karya dan *space art* berjumlah 34 karya.

Berdasarkan pembahasan, langkah-langkah dalam pembuatan “Katalog Anotasi “Vortex” Seni Media & *Space Art* Karya Venzha Christ Tahun 2002–2023” adalah sebagai berikut:

1. Pertemuan awal dan perizinan dengan Venzha Christ serta mencari studi pustaka dan tinjauan karya.
2. Mengumpulkan data berupa arsip visual dan tekstual dan melakukan pengorganisasian data.
3. Wawancara dengan Venzha Christ terkait data karya, riwayat pameran dan data penunjang katalog lainnya. Bertujuan untuk menambah informasi terkait latar belakang seniman. Selain itu, wawancara juga bertujuan untuk melengkapi data dan narasi karya yang tidak ditemukan.
4. Mengklasifikasikan data berdasarkan jenis karya; seni media dan *space art*.
5. Menyusun isi katalog berdasarkan klasifikasi data yang telah ditentukan.
6. Membuat desain/visualisasi *layout* ke dalam bentuk buku.
7. Menentukan dan membuat desain kemasan katalog anotasi.
8. Melakukan pengecekan akhir dengan seniman dan dosen pembimbing.
9. Melakukan *test print* katalog. *Test print* dilakukan untuk menentukan jenis kertas dan percetakan yang baik.
10. Mencetak katalog anotasi dan kemasannya.

Adapun hasil akhir dari katalog ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan arsip dan dokumentasi terkait karya seni media dan *space art* yang diciptakan Venzha Christ.
2. Katalog anotasi ini berisi 79 karya yang disusun berdasarkan klasifikasi jenis karya dan diurutkan berdasarkan tahun.
3. Media yang digunakan untuk menyajikan katalog ini adalah media cetak dalam bentuk buku.
4. Katalog anotasi ini berbentuk persegi dengan ukuran 22x22 cm, dicetak di kertas *book paper stora enso* 90gsm dengan *hard cover* berwarna hitam.
5. Kemasan katalog dibuat dengan bahan karton *board* berbentuk box.
6. Susunan isi dalam katalog ini adalah Sampul depan, Pengantar, Daftar isi, Pengertian Katalog Anotasi, Halaman Pengesahan, Biografi & *Arsist Statement*, Bibliografi & Berita Media Cetak, Aktifitas 2002-2024, Klasifikasi Arsip, Karya Seni Media, Karya *Space Art*, Proyek Inisiatif & *Special Project/Mars Mission, Ongoing Project/Future Project*, Diskografi/Rilisan *Sound Project*, Indeks Data Karya Kronologis, Indeks Data Karya Alfabetis, Dokumentasi Proses Kerja, *Credits* (tim kerja, ucapan terima kasih dan logo), dan Sampul belakang.
7. Katalog anotasi ini berisikan 521 halaman.

Ditemukan beberapa kendala selama proses penciptaan katalog anotasi. Kendala tersebut diantaranya:

1. Dokumentasi foto karya kualitasnya buruk sehingga mempengaruhi tahapan dalam desain katalog anotasi.
2. Banyak karya yang tidak tercatat data dan narasinya. Sehingga diharuskan untuk melacak data tersebut melalui internet dan wawancara kepada seniman.
3. Pengarsipan yang dilakukan oleh seniman yang kurang memenuhi standar kearsipan.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa/peneliti selanjutnya
 - a. Melakukan manajemen waktu dengan cara membuat *timeline* jadwal kerja yang baik, agar hasil yang diperoleh maksimal dan sesuai dengan target.
 - b. Disarankan untuk mencari seniman atau institusi di bidang seni media, karena masih minimnya katalog anotasi dengan objek penciptaan seniman media.
 - c. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meningkatkan ketelitian, baik dalam segi kelengkapan data maupun proses pencarian data.
2. Bagi Institusi
 - a. Menjalin kerjasama yang lebih luas lagi dengan institusi seni maupun seniman agar penciptaan katalog selanjutnya lebih baik.
 - b. Melakukan distribusi untuk proyek tugas akhir penciptaan katalog anotasi yang dilakukan oleh mahasiswa salah satunya dengan membuat pameran katalog anotasi.
3. Bagi Masyarakat
 - a. Masyarakat dianjurkan untuk melakukan pengarsipan secara mandiri agar terhindar dari risiko kehilangan informasi.
 - b. Masyarakat dianjurkan untuk melakukan digitalisasi arsip.
4. Bagi Seniman
 - a. Melanjutkan proses arsip yang telah dilakukan sesuai dengan standar kearsipan.
 - b. Menjaga dengan baik arsip visual maupun arsip tekstual.
 - c. Melakukan penyimpanan data dengan baik.
 - d. Mengorganisir data arsip agar mudah ditemukan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ambrose, G., & Harris, P. (2011). *Layout* (2nd ed). Ava Pub. SA.
- Amsyah, Z. (2003). *Manajemen kearsipan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Banindro, B. S. (2018). *Pengantar Mata Kuliah Kapita Selekta: Pengkajian Seni Rupa, Desain, Media Dan Budaya*. BP ISI Yogyakarta.
- Barthos, B. (2016). *Manajemen kearsipan untuk lembaga negara, swasta dan perguruan tinggi* (Cet. 2). Bumi Aksara.
- Basuki, S. (2004). *Pengantar Dokumentasi*. Rekayasa Sains.
- Boczkowska, K. (2016). *The impact of American and Russian cosmism on the representation of space exploration in 20th century American and Soviet space art*. Wydawnictwo Naukowe Uniwersytetu im. Adama Mickiewicza.
- Darmawan, A., Hujatnikajennong, A., Iskandar, G. H., Murti, K., Primadewi, N., & Barry, S. (2006). *Apresiasi seni media baru* (Cet. 1). Direktorat Kesenian, Direktorat Jendral Nilai Budaya, Seni dan Film, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.
- Gie, T. L. (2009). *Administrasi perkantoran modern*. Liberty Yogyakarta.
- Gulo, W. (2002). *Metodologi Penelitian*. Grasindo.
- Hendrawan, M. R., & Ulum, M. C. (2017). *Pengantar kearsipan: Dari isu kebijakan ke manajemen* (1 ed.). UB Press.
- Istiqomah, M. E. (2018). *Katalog Anotasi Karya-Karya Fotografi Risman Marah Tahun 1977-2018*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Kartika, D. S., & Perwira, N. G. (2004). *Pengantar estetika*. Rekayasa Sains.
- Landa, R. (2018). *Graphic Design Solutions* (6 ed.). Cengage Learning.
- Lupton, E., & Phillips, J. C. (2008). *Graphic Design: The New Basics* (1st ed). Princeton Architectural Press ; Maryland Institute College of Art.
- Maharsi, I. (2013). *Tipografi (Tiap Font Memiliki Nyawa dan Arti)*. CAPS.
- Meleong, L. J. (2018). *Metologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

- Muhidin, S. A., & Winata, H. (2016). *Manajemen kearsipan: Untuk organisasi publik, bisnis, sosial, politik, dan kemasyarakatan* (2 ed.). Pustaka Setia.
- Mujiono. (2010). *Seni Rupa dalam Perspektif Metodologi Penciptaan: Refleksi atas Intuitif dan Metodis*. 6.
- Rustan, S. (2018). *Layout Dasar dan Penerapannya*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiarto, A., & Wahyono, T. (2015). *Manajemen kearsipan modern (dari konvensional ke basis komputer)*. Gava Media.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi* (2 ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif* (Vol. 274). Alfabeta.
- Sukandarrumidi. (2004). *Metodologi Penelitian: Petunjuk praktis untuk peneliti pemula* (2 ed.). Gajah Mada University Press.
- Sukoco, B. M. (2007). *Manajemen Administrasi Perkantoran Modern*. Erlangga.
- Susanto, M. (2018). *Diksi rupa: Kumpulan istilah dan gerakan seni rupa* (Edisi revisi III). DictiArt Laboratory.

Skripsi

- Istiqomah, M. E. (2018). *Katalog Anotasi Karya-Karya Fotografi Risman Marah Tahun 1977-2018*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Widyararti, R. G. (2019). *Katalog Anotasi Tiga Perupa Kontemporer Indonesia: Heri Dono, Dadang Chistanto, dan Arahmaiani Koleksi Indonesia Visual Art Archive (IVAA)*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Wijayanti, W. (2019). *Katalog Anotasi Karya Cetak Fotografi Irwandi 1997—2019*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Yanurifa, S. Z. (2022). *Katalog Anotasi Batik Lukis Karya Basu Swastha Dharmmesta Tahun 1968-2021*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Zighana, E. I. (2022). *Katalog Anotasi Seni Peran Butet Kartaredjasa 1978-2022*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Jurnal

- Akbar, M., Winoto, Y., & Rohanda. (2017). *Studi Tentang Manajemen Penyimpanan Arsip Digital Di Lembaga Arsip Seni Rupa Indonesian Visual Art Archive*. 3(2).
- Andrews, K. (2016). Konsep Dasar Visualisasi. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Glowacki, S. (2023). Media Art on Wikipedia: Leveraging the Wikimedia Ecosystem to Address the Challenges and Opportunities of Media Art Institutions. *Pop! Public. Open. Participatory*, 05. <https://doi.org/10.54590/pop.2023.008>.
- Malina, R. F. (1991). In Defense of Space Art: The Role of the Artist in Space Exploration. *International Astronomical Union Colloquium*, 112, 145–152. <https://doi.org/10.1017/S0252921100003894>.
- Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana*, XIII(2). <https://doi.org/10.32509/wacana.v13i2.143>.
- Pertiwi, A. L., & Angge, I. C. (2021). *Pengarsipan Karya Seni Rupa: Studi Kasus Terhadap 5 Mahasiswa Seni Rupa Murni Universitas Negeri Surabaya*. 2(1).
- Soerio, A. M., Dana, I. W., & Agustina, A. (2024). Collaborative Art Performance “Melumat-Limit.” *TUMATA: Journal of Arts and Cultural Management*, 02(02). <https://doi.org/10.24821/tumata.v2i2.13380>.
- Yanurifa, S. Z., Putra, T. P., & Kirana, D. A. (2023). Annotated Catalogue Of Batik Paintings By Basu Swastha Dharmmesta 1968 – 2021. *TUMATA: Journal of Arts and Cultural Management*, 01(02). <https://doi.org/10.24821/tumata.v1i02.12586>.

Website

- Mojok, Venzha Christ, UFO, dan Kegemarannya Menangkap Kode Rahasia Luar Angkasa, <https://mojok.co/liputan/venzha-christ-ufo-dan-kegemarannya-menangkap-kode-rahasia-luar-angkasa/>, diakses pada 25 Agustus 2024.
- New York Public Library, What is a Catalogue Raisonne? <https://www.nypl.org/about/divisions/wallach-division/art-architecturecollection/catalogue-raisonne>, diakses pada 19 Juni 2024.